

EDUKASI PEMBUATAN MASKER WAJAH DARI KOMBINASI BAHAN ALAMI BAGI SISWA/SISWI SMA IT KHAIRUL IMAM MEDAN PADA TAHUN 2022

Muflihah Fujiko¹, Desi Natalia Siahaan², Kanne Dachi³, Sumardi⁴

¹⁻⁴Universitas Tjut Nyak Dhein Medan, Fakultas Farmasi

e-mail: jhikom@gmail.com

Abstract

The use of natural ingredients such as rice starch, jicama and oatmeal as basic ingredients for making face masks has never been done and published in the form of community service activities. The purpose of this activity is to provide education to students of Khairul Imam IT High School on the use of natural ingredients in making face masks. The natural ingredients used are rice starch which contains gamma oryzanol compounds as strong antioxidants and vitamin E which has the property of counteracting ultraviolet radiation, removing black spots, removing dead skin cells, and making skin cleaner, smoother and radiant; Jicama which contains vitamin C, vitamin B1 and phenolic substances which are efficacious as antioxidants and are effective in inhibiting the process of melanin formation (pigmentation); and oatmeal which contains vitamin E, vitamin B5, B2 and B3 which functions to maintain and protect healthy skin to keep it moist and healthy. Based on the content and properties, the three charts are very suitable to be used as face masks. This activity was carried out by providing materials related to the preparation of face masks and the natural ingredients used and providing direct demonstrations on how to make face masks. The result of this community service activity is to increase the interest and interest of students to make their own masks made from natural ingredients thereby increasing productivity, independence, and body hygiene.

Keywords: Rice starch, Jicama, Oatmeal, Face mask, Khairul Imam IT High school.

Abstrak

Penggunaan bahan alami seperti pati beras, bengkuang dan oatmeal sebagai bahan dasar pembuatan masker wajah belum pernah dilakukan dan dipublikasi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi SMA IT Khairul Imam terhadap pemanfaatan bahan alami dalam pembuatan masker wajah. Bahan alami yang digunakan adalah pati beras yang mengandung senyawa gamma oryzanol sebagai antioksidan kuat dan vitamin E yang memiliki khasiat menangkal radiasi ultraviolet, menghilangkan noda hitam, mengangkat sel kulit mati, dan menjadikan kulit lebih bersih, mulus dan bercahaya; bengkuang yang mengandung vitamin C, vitamin B1 dan zat fenolik yang berkhasiat sebagai antioksidan dan efektif dalam menghambat proses pembentukan melanin (pigmentasi); serta oatmeal yang memiliki kandungan vitamin E, vitamin B5, B2 dan B3 yang berfungsi untuk menjaga dan melindungi kesehatan kulit agar tetap lembab dan sehat. Berdasarkan kandungan dan khasiatnya, ketiga bahann tersebut sangat cocok untuk dijadikan masker wajah. Kegiatan berupa pemaparan materi dan memberikan demonstrasi langsung tentang cara pembuatan masker wajah. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah meningkatkan minat dan ketertarikan siswa-siswi untuk membuat sendiri masker berbahan alami sehingga meningkatkan produktivitas, kemandirian, dan kebersihan tubuh.

Kata Kunci: Masker Wajah, Pati Beras, Bengkuang, Oatmeal, , SMA IT Khairul Imam

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat adalah : (1) mengembangkan model pemberdayaan masyarakat, (2) meningkatkan kapasitas pengabdian, (3) memberikan solusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap masalah yang di alami masyarakat berdasarkan kajian akademik, (4) melakukan kegiatan yang dapat memberdayakan masyarakat tanpa adanya perbedaan status sosial, dan (5) melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk melestarikan sumber daya alam (Kemenristek/Brin. 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, tujuannya adalah agar dapat memberikan pemahaman yang luas kepada masyarakat, terkhususnya di bidang farmasi. Penggunaan bahan alam dalam sediaan farmasi telah banyak dilakukan, salah satunya adalah dengan pembuatan masker wajah.

Masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat, baik itu dari kelompok remaja, kelompok dewasa, perempuan maupun laki-laki. Penggunaan masker pada wajah bertujuan untuk membersihkan pori-pori yang tersumbat dan memperbaiki kulit wajah dengan cara memberikan nutrisi, memberikan kelembapan dan mengencangkan kulit. Penggunaan masker wajah secara teratur dapat membantu pencegahan penuaan dini, mengurangi garis-garis halus dan keriput pada wajah (Supartiningsih, dkk. 2021).

Masker wajah dapat dibuat dari bahan-bahan alami yang diformulasikan pada pembuatan masker alami. Bahan-bahan tersebut harus mengandung vitamin A, C, E dan zink yang nantinya diharapkan dapat memberikan kelembapan, mencerahkan dan mengurangi bekas jerawat pada wajah. Masker wajah tradisional merupakan masker berbahan alam yang bebas dari bahan kimia. Pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai bahan dasar pembuatan masker telah banyak dilakukan dalam penelitian dan hasil penelitian tersebut sudah dibuat dalam bentuk produk yang dapat dijual di pasaran. Bentuk sediaan masker yang beredar dipasaran adalah bentuk bubuk/serbuk, pasta, gel dan kertas. Beberapa bahan alam yang digunakan pada pembuatan masker wajah adalah pati beras, bengkuang dan oat.

Pembuatan masker wajah secara tradisional pada umumnya berbahan dasar tepung (pati) beras. Beras yang digunakan adalah beras putih yang bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, mengurangi kerutan dan dapat memperbaiki sel kulit yang rusak. Selain itu, beras putih memiliki

manfaat lainnya seperti menjaga kelembapan kulit, menjadikan kulit tampak putih dan bersih, kandungan antioksidan dapat menangkal radikal bebas dan sinar ultraviolet yang dapat merusak kulit serta memperbaiki pigmen kulit yang rusak. *Gemma oryznol* merupakan kandungan yang terdapat dalam tepung beras yang berkhasiat dalam pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan penangkal sinar ultraviolet (Mufatthiah, 2020).

Selain beras, bahan dasar lainnya yang dapat digunakan sebagai masker wajah adalah bengkoang. Bengkoang mengandung vitamin C, vitamin B1, protein, flavonoid, saponin dan serat kasar relatif yang tinggi. Selain kandungan nutrisi di atas, bengkoang diketahui juga mengandung bahan antioksidan (Alfi A, dkk. 2018). Vitamin C yang terdapat pada bengkoang merupakan tabir surya alami untuk mencegah kulit rusak oleh radikal bebas. Zat Fenolik dalam bengkoang cukup efektif menghambat proses pembentukan melanin (pigmentasi), sehingga pigmentasi akibat hormon, sinar ultra violet (UV) matahari dan bekas jerawat dapat dicegah dan dikurangi (Priscilla, 2018).

Oatmeal selain digunakan sebagai bahan makanan, dapat pula di manfaatkan dalam perawatan kesehatan dan kecantikan kulit. Oatmeal mengandung senyawa saponin yang berfungsi sebagai pembersih kulit dan dapat mengangkat kotoran serta sel kulit mati. Selain itu, kandungan lainnya berupa vitamin E yang berfungsi untuk menutrisi kulit yang kusam. Fungsi oatmeal dalam pembuatan masker wajah adalah sebagai perekat. Pada saat masker ini di aplikasikan pada kulit wajah, masker akan melekat dan menimbulkan rasa kencang (Firli, 2016).

Kegiatan yang bertujuan edukasi ini dilakukan di salah satu lingkungan sekolah yang berada di kota Medan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada siswa-siswi yang berada di lingkungan sekolah SMA IT Khairul Imam tentang pemanfaatan bahan alami yang dapat digunakan sebagai kosmetik perawatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi yang telah diberikan paparan mengenai pemanfaatan bahan alam dalam pembuatan masker wajah dapat mengaplikasikan langsung di rumah masing-masing.

METODE PENERAPAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan pemberian edukasi dan demonstrasi pembuatan masker wajah yang berbahan alami. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMA IT Khairul Imam yang terletak di Jalan Suka Teguh No. 1, Suka Maju, Kecamatan Medan

Johor, Kota Medan , dengan melakukan pendekatan pada siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan tersebut. Tim yang hadir pada kegiatan pengabdian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 orang dosen Fakultas. Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien (UTND) dan 2 orang mahasiswa UTND. Pada kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA IT Khairul Imam, Ibu Lailan Hadijah, S.Pd, 2 orang guru dan sekitar 30 orang siswa-siswi SMA IT Khairul Imam. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan terlihat pada table 1 berikut :

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Target	Metode
1	Pemaparan materi mengenai masker wajah dan bahan alam yang dapat digunakan dalam pembuatan masker	Memiliki pengetahuan mengenai masker wajah berbahan dasar bahan alam dan jenis-jenis masker wajah dalam penggunaan sehari-hari.	Ceramah dan diskusi
2	Demonstrasi pembuatan masker wajah	Mampu membuat masker wajah berbahan dasar bahan alam secara mandiri di rumah masing-masing.	Praktikum
3	Diskusi akhir terkait pelaksanaan kegiatan dan sharing pengalaman yang diperoleh.	Memahami tahapan pembuatan masker dan pemilihan bahan alam yang sesuai dengan jenis kulit.	Diskusi

Evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengadakan diskusi dengan siswa-siswi yang tergabung dalam kegiatan ini. Evaluasi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan tindak lanjut pada program tahunan yang akan datang.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dimulai pada pagi hari pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022, dimana acara dibuka oleh panitia pelaksana, dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan oleh Ketua Tim acara lalu diikuti oleh Kepala Sekolah SMA IT Khairul Imam. Selanjutnya acara berikutnya adalah pemaparan materi yang berhubungan dengan masker wajah dan penggunaan bahan alam beserta khasiatnya, diselingi dengan adanya sesi diskusi dengan siswa-siswi yang ikut dalam kegiatan ini. Kegiatan dilanjutkan dengan adanya demonstrasi pembuatan masker wajah secara langsung. Acara kemudian diakhiri dengan doa dan foto bersama.

Pelaksanaan demonstrasi dalam pembuatan masker ini dilakukan oleh tim yang telah menyiapkan semua bahan baku dan bahan penunjang yang akan digunakan. Bahan utama berupa pati beras yang disediakan adalah hasil rendaman beras selama satu malam yang kemudiang dikeringkan (tidak dibawah paparan sinar matahari) dan dihaluskan dengan cara digiling dan disimpan pada wadah yang tertutup baik. Kemudian bahan kedua adalah bengkuang. Buah yang digunakan adalah buah segar. Bagian yang digunakan pada buah ini adalah serbuk hasil endapan sari buah bengkuang yang telah dikeringkan dan disimpan dalam wadah tertutup baik. Bahan terakhir yang digunakan adalah oatmeal yang diperoleh dari sediaan yang ada di pasaran. Produk yang digunakan adalah oatmeal instan kemasan merek Quaker. Pembuatan masker ini adalah dengan mencampurkan ketiga bahan tersebut. Penggunaan dari masker ini adalah dengan mencampurkan air mendidih pada oatmeal terlebih dahulu, kemudian ditunggu sampai dingin. Saat menunggu, bahan lainnya seperti pati beras dan bengkuang dapat dicampurkan dengan mengaduknya sampai rata. Setelah oatmeal yang telah ditambahkan air panas menjadi dingin, bahan lainnya dapat di tambahkan, kemudian di aduk merata sampai mengental. Masker olahan ini telah siap untuk digunakan sehari-hari.

HASIL KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan paparan terkait pemahaman terhadap masker wajah meliputi :

(1) Bentuk sediaan masker, diantaranya adalah masker bubuk dan masker *peel off*. Penggunaan masker bubuk dan masker *peel off* ini tergolong mudah dan praktis dimana pada masker bubuk, sebelum diaplikasikan pada kulit wajah, terlebih dahulu dicampurkan bubuk

masker dengan menggunakan air atau air mawar sampai membentuk adonan yang kental. Setelah adonan mengental, dapat langsung diaplikasikan pada kulit wajah. Penggunaan masker ini dilakukan selama lebih kurang 10 sampai 15 menit.

Setelah adonan kental mengering pada permukaan wajah, wajah dapat dibilas dengan menggunakan air hangat yang dilanjutkan pembilasannya dengan air dingin untuk mengecilkan pori-pori yang telah dibersihkan melalui masker ini. Penggunaan masker *peel off* lebih praktik lagi karena sediaan masker ini biasanya sudah dalam bentuk sediaan yang sangat kental dan lengket yang dapat langsung di aplikasikan pada kulit wajah dengan menggunakan kuas wajah. Penggunaan masker ini dilakukan sampai masker ini mengering kemudian masker ini dapat dibersihkan dengan cara mengelupas dan diangkat secara perlahan dimulai dari bagian dagu sampai berakhir pada bagian jidat.

(2) Fungsi masker. Adapun fungsi dari penggunaan masker adalah mengangkat kotoran dan sek-sel kulit mati yang terdapat pada pori-pori kulit, membuka pori-pori yang tersumbat dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa dihilangkan dengan pembersih biasa, memperbaiki dan mengencangkan kulit, memberikan nutrisi, menghaluskan, melembutkan dan menjaga kelembapan kulit.

(3) Tips pemilihan masker sesuai dengan kondisi jenis kulit wajah. Jenis-jenis kulit pada umumnya terdiri dari kulit normal, kulit kering dan kulit berminyak. Untuk kulit normal, biasanya pemilihan kosmetik untuk perawatannya mudah, karena kondisi kulit yang normal biasanya tidak terlalu kering dan tidak pula terlalu berminyak. Pemilihan masker yang tepat untuk kulit normal adalah masker yang sifatnya untuk perawatan, menyegarkan dan menjaga kesehatan kulit. Untuk kulit kering, biasanya masker yang digunakan adalah masker yang mengandung bahan pelembab (*moisturizing*), penghidrasi (*hydrating*) dan menutrisi (*nourishing*). Manfaat dari bahan-bahan tersebut adalah membantu memberikan kelembapan, melembutkan dan memberikan rasa nyaman pada kulit wajah. Selanjutnya, pemilihan masker untuk kulit yang berminyak adalah masker yang mengandung ekstrak lemon, *deep cleansing* dan *clay mask*. Masalah utama dari kulit berminyak biasanya adalah komedo dan jerawat. Masker *clay* (tanah liat) dipercaya mampu menyerap dari kelebihan minyak, kotoran dan racun yang terdapat pada kulit.

Setelah pemaparan diatas, selanjutnya adalah pemaparan mengenai bahan utama dari pembuatan masker yang dilakukan. Bahan pertama yang digunakan adalah pati beras.

Berdasarkan tulisan yang dibuat oleh Mufatthihah Y. dan Arita P. (2020) tepung beras sebagai bahan dasar kosmetik sangat berkhasiat dapat membuat kulit wajah menjadi sehat terawat, melembabkan kulit dan mencerahkan, karena mengandung senyawa amilos, amilopektin, amilum hidralasi dan asam kojik yang memberikan efek memutihkan kulit pada pemakaiannya dari hasil fermentasi amilum selama perendaman. Nabila H. dan Rahmiati (2020) menuliskan bahwa tepung beras yang berasal dari beras putih terbukti dapat membuat kulit kencang, bebas jerawat, menyejukkan dan menenangkan kulit akibat paparan sinar matahari, serta mengurangi iritasi pada kulit yang sensitive. Efek ini dihasilkan dari kandungan beras putih yaitu kalsium dan seng. Kandungan utamanya adalah gamma oryzanol yang merupakan antioksidan kuat memiliki fungsi pada produksi kolagen, menangkal radiasi ultraviolet, menghilangkan noda hitam, mengangkat sel-sel kulit mati. Selain itu, beras juga mengandung vitamin E yang membuat kulit wajah menjadi bersih, mulus dan bercahaya.

Bahan kedua yang digunakan adalah bengkoang. Buah ini mengandung vitamin C, vitamin B1, protein, flavonoid, saponin dan serat kasar relatif yang tinggi. Selain kandungan nutrisi di atas, bengkoang diketahui juga mengandung bahan antioksidan (Alfi A, dkk. 2018). Vitamin C yang terdapat pada bengkoang merupakan tabir surya alami untuk mencegah kulit rusak oleh radikal bebas. Zat Fenolik dalam bengkoang cukup efektif menghambat proses pembentukan melanin (pigmentasi), sehingga pigmentasi akibat hormon, sinar ultra violet (UV) matahari dan bekas jerawat dapat dicegah dan dikurangi (Priscilla, 2018).

Bahan terakhir yang digunakan dalam campuran ini adalah oatmeal. Erika D.K (2015) menuliskan bahwa oatmeal mengandung vitamin E yang berfungsi untuk melindungi kulit dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas; vitamin B5 yang berfungsi dalam membantu percepatan penyembuhan luka dan menjaga kulit agar tetap lembab; vitamin B2 yang berfungsi dalam menjaga kulit, kuku dan rambut agar tetap sehat, membantu cegah kerusakan kulit yang disebabkan oleh radikal bebas; vitamin B3 yang berfungsi menjaga dan melindungi kesehatan kulit; serta zat besi yang bermanfaat bagi kulit dalam mengaktifkan vitamin-vitamin yang tergolong kedalam kelompok vitamin B.

Pelaksanaan demonstrasi pembuatan masker wajah yang dilakukan oleh tim mendapatkan perhatian dari siswa-siswi sekolah SMA IT Khairul Imam, terlihat dari antusias mereka. Hal ini tergambar dari minat siswa-siswi yang tertarik untuk membuat sendiri dirumah. Respon yang

ditunjukkan oleh siswa-siswi ini adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana cara pembuatan pati beras yang benar, pengambilan sari dari buah bengkuang, berapa banyak masing-masing bahan diambil untuk 1 kali pemakaian, dan berapa lama masa penyimpanan masker yang telah dibuat.

Berdasarkan respon yang diberikan oleh siswa-siswi ini, tim pelaksana kegiatan menyimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam menarik minat siswa untuk membuat sendiri masker alami di rumah masing-masing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti terlihat dibawah ini:



Gambar 1. Foto Kegiatan pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMA IT Khairul Imam dengan pemberian edukasi terhadap pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan masker wajah memberikan pengalaman yang baru bagi siswa-siswi dan meningkatkan minat dan ketertarikan untuk membuat sendiri masker berbahan alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Yayasan APIPSU Medan yang telah memberikan bantuan pembiayaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Khairul Imam yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada Tim untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di lingkungan sekolah Khairul Imam dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh Tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenristek/Brin. 2020 Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020. hlm. 11
- Supartiningsih, Jon Kenedy Marpaung dan Asmuni Laila. 2021. Formulasi Sediaan Serbuk Beras Merah (*Oryza Sativa L.*) Sebagai Masker Wajah. *Jurnal TEKESNOS* Vol.3(2) : 225-231.
- Mufattihah Yulainsari dan Arita Puspitorini. 2020. Pembuatan Masker Buah Rosella dan Tepung Beras Sebagai Pencerah Kulit Wajah. UNESA. *E-Journal* Vol.09(2) : 367-375.
- Alfi Asben, Deivy Andhika Permata, Ira Desri Rahmi, Dan Risa Meutia Fiana. 2018. Pemanfaatan Bengkuang (*Pachyrhizus Erosus*) Afkir Untuk Pembuatan Bedak Dingin Pada Kelompok Wanita Tani Berkat Yakin Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman. *Logista – Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.2(1) : 37-47.
- Priscilla Adreshina. 2018. Pengaruh Proporsi Pati Bengkuang (*Pachyrhizus Erosus*) Dan Ekstrak Okra (*Abelmoschus Esculentus*) Terhadap Hasil Jadi Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak Dan Berjerawat. UNESA. *E-Journal* Vol.07(2) : 106-112.
- Firli Ainun Rohmah. 2016. Pengaruh Proporsi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal Terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah. UNESA. *E-Journal* Vol.05(3) : 72-79.
- Nabila Hendyana dan Rahmiati. 2020. Kelayakan Masker Tepung Beras dan Bubuk Jintan Hitam (*Nigella sativa L.*) Untuk Mencegah Kulit Berjerawat. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*. Vol.2(2) : 19-29.
- Erika Dewinda Kristy. 2015. Pengaruh Penggunaan Masker Oatmeal (*Avena sativa*) Terhadap Kelembapan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*. Vol.4(1) : 1-8.